

### **BAB III**

#### **METODE DAN TEKNIK PENELITIAN**

Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji skripsi yang berjudul “*Peranan Keiretsu dalam Perekonomian Jepang tahun 1953-1973*” ini, yaitu metode historis yaitu suatu metode yang menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Gottschalk, 1986:32). Metode historis ini sesuai dengan tujuan yang akan dikaji dalam penelitian skripsi ini. Bahasan yang dikaji adalah mengenai perkembangan *keiretsu* dari tahun 1953 sampai dengan tahun 1973. Penulis menggunakan metode historis dalam penelitian ini karena data-data yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi ini berasal dari masa lampau.

Helius Sjamsuddin dalam bukunya *Metodologi Sejarah* menjelaskan bahwa metode merupakan suatu prosedur, proses, teknik yang sistematis dalam penyelidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek atau bahan yang akan diteliti dengan kata lain metode adalah *how to know* (bagaimana mengetahui). Pada buku yang sama dijelaskan bahwa bahwa metode historis adalah “suatu pengkajian, penjelasan dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau” (2007: 13-14). Dari definisi metode historis yang sudah dijelaskan, dapat ditarik gambaran bahwa metode historis digunakan untuk mengkaji suatu peristiwa atau permasalahan pada masa lampau secara deskriptif dan analitis.

Penulisan sejarah tidak hanya mengungkapkan suatu peristiwa secara kronologis, melainkan dilakukan dengan analisis. Penulis menggunakan metode

historis, karena data dan fakta yang dibutuhkan sebagai sumber skripsi berasal dari masa lampau. Adapun langkah-langkah dalam metode historis merujuk pada pendapat Ismaun adalah:

- 1) Heuristik, merupakan upaya mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian. Sumber sejarah adalah “segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung menceritakan kepada kita tentang sesuatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lalu (*past actuality*)” (Sjamsuddin, 2007: 95). Pada langkah tersebut, penulis mengunjungi beberapa perpustakaan, toko buku, dan penelusuran sumber melalui internet
- 2) Kritik, suatu metode yang menginginkan, menemukan, atau mendekati kebenaran dalam penelitian sejarah. Kritik sumber sejarah ini terbagi kedalam dua aspek, yakni aspek internal (dalam) dan eksternal (luar). Kritik eksternal dilakukan dalam menguji integritas dan otentisitas sumber-sumber sejarah yang sifatnya bukan terhadap isi (*content*) dari sumber sejarah. Kritik internal digunakan untuk menilai isi dari sumber sejarah yang ditemukan dan menelaah sejauh mana penyajian antara fakta dan interpretasi penulis terhadap sumber tersebut
- 3) Interpretasi, pada tahap ini penulis memberikan penafsiran terhadap sumber-sumber sejarah yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Sumber atau data yang itu kemudian disusun ke dalam suatu bentuk konsep yang utuh.

- 4) Historiografi yaitu penulisan hasil penelitian, dalam tahap ini penulis menyajikan keseluruhan isi skripsi dalam uraian dengan bahasa yang sederhana dan tidak lepas dari EYD (Ismaun, 2005, 49-51)

Menurut Sjamsuddin (2007: 156), “keberartian seluruh fakta yang dijarang melalui metode kritik baru dapat dipahami hubungannya satu sama lain setelah semuanya ditulis dalam suatu keutuhan historiografi”.

Disamping empat langkah metode historis diatas, terdapat pula beberapa langkah kerja yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini. Langkah-langkah tersebut dijabarkan ke dalam tiga bagian, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan dan laporan penelitian.

### **3.1. Persiapan Penelitian**

Persiapan penelitian ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh penulis sebelum berlanjut pada langkah-langkah selanjutnya. Adapun langkah yang ditempuh oleh penulis pada tahap ini adalah sebagai berikut:

#### **3.1.1. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian**

Penentuan dan pengajuan tema penelitian merupakan tahap pertama yang dilakukan dalam mengawali penelitian. Tahapan yang dilakukan diantaranya adalah memilih dan menentukan topik penelitian. Proses pemilihan topik dilakukan setelah penulis membaca sejumlah literatur dan pada akhirnya memperoleh permasalahan mengenai sejauh mana peranan *keiretsu* dalam perekonomian Jepang, yang difokuskan pada antara tahun 1953 sampai tahun 1973. Selanjutnya topik yang telah

dipilih itu diajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) yang secara khusus menangani masalah penulisan skripsi di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung. Setelah mengajukan topik yang kemudian penulis beri judul *Peranan Keiretsu dalam Perekonomian Jepang 1953-1973*. Maka langkah selanjutnya yaitu melakukan penelitian dan menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

### **3.1.2. Penyusunan Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam penyusunan laporan penelitian. Sebelum menyusun rancangan penelitian, terlebih dahulu penulis mencari bahan kepustakaan untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji. Kemudian sumber yang didapat itu dipakai untuk menunjang dalam membuat rancangan penelitian yang dibuat dalam bentuk proposal skripsi. Adapun proposal yang dibuat pada dasarnya berisi:

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan dan Pembatasan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Penjelasan Judul
6. Tinjauan Pustaka
7. Metode dan Teknik Penelitian
8. Sistematika Penulisan

Setelah penulis menyusun proposal, kemudian diserahkan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah untuk selanjutnya dipresentasikan dalam seminar pra rancangan penulisan skripsi. Seminar dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2010 dihadapan TPPS dan calon pembimbing skripsi untuk didiskusikan apakah rancangan tersebut dapat dilanjutkan atau tidak dan juga apakah calon pembimbing yang diajukan bersedia atau tidak untuk menjadi pembimbing.

Dalam seminar, penulis mendapatkan berbagai masukan dari TPPS dan dosen calon Pembimbing. Pada awalnya proposal penulis belum disetujui karena judul yang penulis ambil dianggap sudah pernah ada yang menulis di Jurusan Pendidikan Sejarah. Namun setelah penulis melihat skripsi yang dianggap sama ternyata permasalahan dan tahun kajiannya berbeda, judul skripsi tersebut adalah *Peranan Zaibatsu dalam Perekonomian Jepang 1929-1941*, setelah mengetahui bahwa permasalahan yang dikaji berbeda maka proposal penulis disetujui dengan beberapa perbaikan yang harus dilakukan diantaranya adalah latar belakang masalah dan rumusan masalah harus dikaji ulang lagi. Setelah disetujui maka pengesahan untuk penulisan skripsi ini dikeluarkan melalui Surat Keputusan dengan nomor 024/TPPS/JPS/2010 yang diketahui oleh Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung dan sekaligus menentukan Pembimbing I dan Pembimbing II.

### **3.1.3 Proses Bimbingan**

Proses bimbingan sangat diperlukan dalam penyusunan skripsi ini. Bimbingan skripsi dilakukan dengan Pembimbing I dan Pembimbing II yang sebelumnya

ditunjuk oleh TPPS dan disetujui oleh Pembimbing yang bersangkutan. Pembimbing I skripsi penulis adalah Dr. Agus Mulyana, M. Hum dan Pembimbing II yaitu Dra. Erlina Wiyanti, M.Pd. Pada proses bimbingan yang dilakukan ini, penulis berkonsultasi dan berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi selama penyusunan skripsi. Proses bimbingan penting dilakukan agar penulis mendapatkan arahan dan masukan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini. Proses bimbingan biasanya dimulai dari judul, bab I (pendahuluan), bab II (tinjauan pustaka), bab III (metodologi penelitian), bab IV (pembahasan), dan bab V (kesimpulan), serta abstrak.

Jadwal bimbingan bersifat bebas dan dalam setiap pertemuan membahas satu atau dua bab yang diajukan, revisi, maupun konsultasi sumber. bimbingan satu bab biasanya tidak cukup satu kali pertemuan karena masih ada kekurangan yang harus ditambah atau diperbaiki oleh penulis. bimbingan harus dilakukan sampai semua bab selesai dan penulisannya benar.

### **3.2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian adalah tahapan penting dari proses penulisan skripsi ini. Dalam tahapan ini, terdapat serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan berdasarkan metode historis, yaitu *heuristik* atau pengumpulan sumber, kritik atau analisis sumber sejarah, dan interpretasi atau penafsiran sejarah. Adapun dalam ketiga tahapan ini, penulis uraikan sebagai berikut:

### 1. *Heuristik* (Pengumpulan Sumber)

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan berbagai sumber dan data yang dapat dipergunakan untuk menjawab permasalahan yang akan dibahas, khususnya mengenai peranan *keiretsu* dalam perekonomian Jepang antara tahun 1953-1973. Sumber sejarah adalah segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung memberitahukan kepada kita tentang sesuatu kenyataan kegiatan manusia pada masa lalu (*past actuality*) (Sjamsuddin, 2007:95). Sumber sejarah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber literatur berupa buku-buku baik yang berbahasa asing maupun berbahasa Indonesia serta artikel-artikel dari internet yang dapat membantu penulis dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dikaji yaitu mengenai peranan *keiretsu* dalam perekonomian Jepang 1953-1973.

Proses pencarian sumber dilakukan dengan cara mengunjungi berbagai perpustakaan seperti Perpustakaan UPI, Perpustakaan KAA, dan Perpustakaan Universitas Indonesia (UI). Selain mengunjungi perpustakaan tersebut, penulis juga mengunjungi dan membeli beberapa buku di toko buku yang penulis kunjungi seperti toko buku Palasari, dan Gramedia di Bandung.

Proses pencarian awal penulis lakukan di Perpustakaan Pusat Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Selama proses pencarian di lokasi tersebut, referensi yang penulis temukan beberapa diantaranya berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis kaji seperti kondisi ekonomi Jepang, hubungan antara karakter masyarakat Jepang dengan kemajuan perekonomian Jepang, sistem manajemen Jepang, serta mengenai latar belakang kemajuan ekonomi Jepang yang salah satu

faktor pendorongnya adalah *keiretsu*. Namun referensi yang di temukan di perpustakaan UPI tidak lah cukup untuk menjawab permasalahan yang penulis kaji terutama mengenai *keiretsu*.

Penulis kemudian melakukan pencarian sumber di Perpustakaan KAA Bandung. Di lokasi ini penulis menemukan beberapa referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai kondisi ekonomi Jepang sebelum tahun 1953 serta beberapa referensi mengenai perkembangan ekonomi Jepang yang turut di dukung oleh beberapa faktor, diantaranya adalah etos kerja masyarakat Jepang dan perusahaan Jepang yang mampu bersaing dalam pasar Internasional. Dari referensi yang ditemukan di lokasi ini dapat memberi gambaran pada penulis bahwa *keiretsu* yang berawal dari sebuah perusahaan keluarga “kecil” dapat bangkit dan berkembang menjadi perusahaan yang besar serta mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing.

Pencarian sumber juga dilakukan di Perpustakaan UI. Di lokasi ini, penulis menemukan referensi yang relevan dengan tema penelitian, yaitu mengenai manajemen perusahaan Jepang terutama *keiretsu*. Sebagai upaya dalam menambah referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, penulis juga memperoleh sumber tertulis lainnya berupa artikel sebagai sumber pelengkap dari bahan buku.

Selama melakukan tahap *heuristik*, penulis kesulitan dalam memperoleh referensi yang membahas mengenai *keiretsu* secara khusus. Kebanyakan dari

referensi yang penulis temukan lebih banyak membahas mengenai perkembangan ekonomi Jepang yang bangkit setelah terpuruk akibat Perang Dunia II.

## **2. Kritik dan Analisa Sumber**

Pada tahap ini, penulis melakukan kritik dan analisa sumber untuk mengetahui sejauh mana kontribusi sumber yang didapatkan oleh penulis dalam penelitian skripsi ini. Seperti yang dikemukakan oleh Helius Sjamsuddin, dalam usaha mencari kebenaran (*truth*), sejarawan dihadapkan dengan kebutuhan untuk membedakan apa yang benar, apa yang tidak benar (palsu), apa yang mungkin dan apa yang meragukan atau mustahil (Sjamsuddin, 2007:131).

Dalam metode historis, kritik sumber dibagi menjadi dua macam yaitu kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal merupakan cara melakukan klasifikasi atau pengujian dilihat dari aspek luarnya. Kritik eksternal ialah suatu penelitian atas asal usul dari sumber suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin, dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak (Sjamsuddin, 2007: 134).

Pada tahap kritik sumber eksternal, penulis menggunakan tiga rumusan dalam melakukan kritik sumber, seperti yang diungkapkan oleh Ismaun (2005: 50) bahwa kritik eksternal bertugas menjawab tiga pertanyaan mengenai sumber:

1. Apakah sumber itu memang sumber yang kita kehendaki?
2. Apakah sumber itu asli atau turunan?
3. Apakah sumber itu utuh atau telah diubah-ubah?

Dalam melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber tertulis yang berupa buku-buku, penulis mengklasifikasikannya dari aspek latar belakang penulis buku tersebut untuk melihat keotentikannya sehubungan dengan tema penulisan skripsi ini. Popularitas penulis buku akan membuat tingkat kepercayaan terhadap isi buku akan semakin tinggi. Dalam kritik eksternal penulis juga memperhatikan tahun terbit sumber, beberapa buku yang penulis gunakan memiliki tahun terbit yang dekat dengan waktu terjadinya peristiwa. Selain itu, kondisi fisik buku juga merupakan bagian dari kritik eksternal, beberapa kali penulis menemukan buku lama yang terlihat dari ejaan yang digunakannya, namun penulis tidak menggunakan buku tersebut meskipun di dalamnya terdapat informasi yang dibutuhkan karena identitas buku tidak jelas seperti cover buku yang tidak ada dan berupa hasil fotocopy sehingga keabsahan identitas dan penulis buku tidak jelas.

Kemudian cara yang kedua melakukan kritik sumber adalah dengan melakukan kritik interal. Kritik internal berbeda dengan kritik eksternal, dimana menekankan pada aspek “dalam” yaitu *isi* dari sumber. Kritik internal dilakukan untuk menguji apakah *isi* dari buku tersebut dapat dipercaya atau tidak. Misalnya penulis melakukan kritik internal terhadap buku yang berjudul Jepang Jempol, dalam buku tersebut dinyatakan bahwa kemajuan Jepang

dalam hal ekonomi didorong oleh faktor karakter manusia Jepang yang memiliki semangat tinggi. Kemudian untuk memperkuat fakta tersebut penulis tidak hanya menggunakan satu literatur saja tetapi mengkaji literatur yang lain. Setelah membandingkan dengan literatur lain misalnya dalam buku Jepang Dewasa Ini juga disebutkan fakta yang sama, bahwa kemajuan perekonomian Jepang turut didukung oleh karakter manusia Jepang yang ulet dan pantang menyerah. Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kemajuan dan pertumbuhan ekonomi Jepang sangat dipengaruhi oleh karakteristik rakyat Jepang yang memiliki semangat yang tinggi dan pantang menyerah.

### **3. Interpretasi**

Tahapan penulisan dan interpretasi sejarah merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan melainkan bersamaan (Sjamsuddin, 2007: 155). Peneliti memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah atau data-data yang diperoleh dari hasil kritik eksternal maupun internal. Kemudian fakta yang telah diperoleh tersebut dirangkai dan dihubungkan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras dimana peristiwa yang satu dimasukkan ke dalam konteks peristiwa-peristiwa lain yang melingkupinya (Ismaun, 2005: 59-60). Hal tersebut agar memberikan keberartian atau kebermanaan yang kemudian dituangkan dalam penulisan yang utuh. Interpretasi juga merupakan tahapan untuk menafsirkan fakta-fakta yang terkumpul dengan mengolah fakta, dan tidak lepas dari referensi pendukung dalam kajian penulisan skripsi.

Helius Sjamsuddin menjelaskan bahwa terdapat dua macam penafsiran yang ada kaitannya dengan faktor-faktor atau tenaga pendorong sejarah yaitu determinisme dan kemauan bebas manusia serta kebebasan manusia mengambil keputusan. Diantara bentuk-bentuk deterministik itu ialah determinasi rasial, penafsiran geografis, interpretasi ekonomi, penafsiran orang besar, penafsiran spiritual dan idealistis, penafsiran ilmu dan teknologi, penafsiran sosiologis, dan penafsiran sintesis (Sjamsuddin, 2007: 164-170). Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan interpretasi ekonomi.

Interpretasi Ekonomi yang penulis pilih dalam penyusunan skripsi ini adalah didasarkan pada *keiretsu* merupakan salah satu faktor pendorong kemajuan ekonomi Jepang. Kehidupan suatu bangsa menentukan karakter umum sejarah bangsa itu seperti pola-pola politik, sosial, agama, kebudayaan. Segala ide, pandangan politik dan lembaga, teori-teori sosial dan nilai-nilai moral, ditentukan oleh kondisi-kondisi ekonomi masyarakat itu. (Sjamsuddin, 2007: 167-168).

Seluruh langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memudahkan dalam proses menafsirkan dan sebagai bentuk rekonstruksi yang menggambarkan “Peranan *Keiretsu* dalam Perekonomian Jepang 1953-1973”.

#### 4. *Historiografi*

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam prosedur penelitian. Laporan penelitian merupakan puncak dari suatu prosedur penelitian sejarah setelah melakukan tahap heuristik, kritik, dan interpretasi. Seluruh hasil penelitian dituangkan dalam bentuk penulisan sejarah atau disebut historiografi. Helius Sjamsuddin menjelaskan bahwa

Ketika sejarawan memasuki tahap menulis, maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknik penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang terutama penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena pada akhirnya ia harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya itu dalam suatu penulisan yang utuh yang disebut historiografi (2007: 156).

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut, disusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis berupaya untuk menyusun skripsi ini dengan melakukan analisis secara menyeluruh terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan Peranan *Keiretsu* dalam Perekonomian Jepang 1953-1973.

Sistematika penulisan dibagi ke dalam lima bagian yang memuat pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, pembahasan, dan terakhir adalah kesimpulan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, merupakan bab pendahuluan dari penulisan. Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang didalamnya memuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti timbul dan penting serta

memuat alasan peneliti memilih masalah Peranan Keiretsu dalam Perekonomian Jepang 1953-1973 tersebut sebagai judul. Bab ini juga berisi perumusan dan pembatasan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan dengan tujuan untuk mempermudah penulis mengkaji dan mengarahkan pembahasan. Selain itu, bab ini juga memuat tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, metode dan teknik penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, merupakan hasil tinjauan kepustakaan serta telaah dari berbagai sumber literatur yang berhubungan dengan perkembangan ekonomi Jepang khususnya mengenai peranan keiretsu dalam perekonomian Jepang. Tinjauan pustaka dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis sumber-sumber yang relevan dengan tema yang dibahas. Penulis melakukan kritik terhadap sumber tersebut, apakah sumber itu layak digunakan dalam penelitian atau tidak.

BAB III Metodologi Penelitian, dalam bab ini penulis akan membahas langkah-langkah, metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber serta analisis dan cara penulisannya. Semua prosedur dalam penelitian akan dijelaskan dalam bab ini.

BAB IV Pembahasan, merupakan isi atau bagian utama dari tulisan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan. Dalam pembahasan ini penulis akan memaparkan mengenai peranan keiretsu

dalam perekonomian jepang 1951-1973 yang dikembangkan dalam sub bab-sub bab yang dibagi sesuai dengan keperluan penelitian. Adapun dalam sub bab tersebut akan dipaparkan analisa dan sintesa mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan masalah penelitian berdasarkan sumber-sumber yang ditemukan.

Dalam sub bab pertama di bahas mengenai latarbelakang adanya keiretsu dan juga menganalisis mengenai perkembangan keiretsu itu sendiri. Sedangkan pada sub bab selanjutnya dibahas mengenai kondisi sosial dan ekonomi bangsa Jepang sebelum adanya keiretsu.

Kemudian pada sub bab ketiga akan dibahas mengenai peranan keiretsu terhadap perkembangan ekonomi Jepang. Dalam sub bab ini akan dijelaskan peran-peran yang dilakukan keiretsu dalam kegiatan ekonomi di Jepang. Misalnya salah satu upaya keiretsu dalam membangun perekonomian Jepang adalah dengan melakukan hubungan kerjasama terutama dalam hubungan perdagangan dengan negara lain.

Pada sub bab yang terakhir akan dibahas mengenai dampak yang ditimbulkan akibat adanya keiretsu terutama menyangkut perkembangan perekonomian Jepang dan bagaimana keiretsu dapat membangkitkan perekonomian Jepang yang hancur akibat perang.

BAB V Kesimpulan, merupakan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis penulis terhadap masalah-masalah secara keseluruhan. Hasil

temuan akhir ini merupakan pandangan peneliti tentang inti dari pembahasan penulisan.

Daftar Pustaka: merupakan kegiatan yang mencantumkan semua sumber tertulis (buku, artikel, dan jurnal). Cara menulis daftar pustaka berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut. Sumber tertulis/tercetak yang lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak antar-baris satu spasi, sedangkan jarak antara sumber-sumber tertulis yang saling berurutan adalah dua spasi.

Lampiran-lampiran: berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya tulis ilmiah. Untuk memudahkan pembaca, setiap lampiran diberi nomor urut sesuai dengan urutan penggunaannya, dan diberi judul. Riwayat hidup memuat informasi nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, prestasi-prestasi yang pernah dicapai dan ditulis dalam bentuk uraian singkat.